



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5475-5488

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Perbandingan Minat Belajar Antara Mahasiswa Laki-laki Dengan Perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau

Nike Yarlin Larosa^{1✉}, Gimin², Haryono³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: nike.yarlin3265@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau dan untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan perbedaan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Proportional Random Sampling* kemudian pengambilan sampel menggunakan rumus alokasi *Proportional*. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tiga uji prasyarat yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis menggunakan uji beda (t) dua sampel terpisah menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hipotesis dalam penelitian ini *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, dimana *H_a* berbunyi terdapat perbedaan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (t) dua sampel terpisah, nilai yang didapatkan pada kolom sig (2-tailed) adalah 0,020 dan nilai sig 0,021 < 0,05 yang mengandung pengertian bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau.

Kata Kunci: *Perbandingan, Minat Belajar, Mahasiswa Laki-laki dengan Perempuan*

Abstract

The purpose of this study was to find out whether there is a comparison of interest in learning between male and female students of the PPKn FKIP University of Riau Study Program and to find out what are the factors that cause differences in interest in learning between male and female students of the PPKn FKIP Study Program, University of Riau. Determination of the sample in this study using a sampling technique that is Proportional Random Sampling then sampling using the allocation formula proportional. Data collection methods are interviews, questionnaires (questionnaire), and documentation. Processing data with quantitative descriptive statistical analysis using three prerequisite tests, namely data normality test, data homogeneity test and hypothesis testing using difference test (t) of two separate samples using SPSS version 26. The hypothesis in this study to rejected and H_a is accepted, where H_a reads there is a comparison of interest in learning between male and female students in the PPKn FKIP University of Riau Study Program. This is based on the results of calculating the hypothesis test (t) of two separate samples, the value obtained in the sig (2-tailed) column is 0,020 and the sig value is $0,021 < 0,05$ which implies that there is a comparison of interest in learning between male and female students PPKn FKIP Riau University Study Program.

Keywords: Comparison, Interest in Learning, Male and Female Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu faktor yang penting dalam sebuah negara, karena dengan pendidikanlah terwujudnya cita-cita negara dalam mewujudkan negara yang maju dan sejahtera. Maka dari itu pendidikan dibangun sebaik mungkin sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Suasana belajar yang tercipta selama proses pembelajaran berlangsung dapat berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara.

Menurut Kunandar (2007:11) dengan pendidikanlah seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya. Menurut Trahati (2015:11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan

terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Berdasarkan beberapa pengertian tentang pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dalam menyiapkan generasi muda dengan membekali ilmu pengetahuan, serta pengalaman dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan pendidikan melibatkan proses pembelajaran, selama proses pembelajaran yang didapat oleh mahasiswa sama dan merata, namun hasil dari pembelajaran tersebut berbeda pada setiap mahasiswa. Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar, salah satu faktor tersebut ialah minat belajar. Minat seseorang terhadap proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya, melainkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat adalah faktor bahan pembelajaran yang akan diajarkan kepada mahasiswa. Bahan pembelajaran yang menarik mahasiswa, akan sering dipelajari oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan sebaliknya bahan pembelajaran yang tidak menarik minat mahasiswa tentu akan dikesampingkan oleh mahasiswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdiknas (2007:744) minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Minat belajar menurut Iskandar (2012:181) adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat belajar tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu dorongan serta arahan minat belajar mahasiswa sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. Minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar adalah kecenderungan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Nashar (2014:42). Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan dalam belajar. Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada penguasaan dalam pembelajaran, yang fokusnya adalah mempelajari hal baru dengan perasaan senang, memberikan perhatian, ketertarikan

dalam belajar, keterlibatan dalam belajar dan fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain.

Menurut Indra (2017:33) minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar mahasiswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Jika minat belajar mahasiswa kurang baik, maka mahasiswa akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi yang kurang optimal.

Minat belajar mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan berbeda. Adanya perbedaan minat belajar mahasiswa laki-laki dengan perempuan terdapat faktor, diantaranya ialah faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar. Menurut Slameto (2013:54) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa, yaitu faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor lingkungan perkuliahan, seperti metode mengajar dosen, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, alat pembelajaran, waktu perkuliahan, standar penilaian atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas kuliah.

Pada Program Studi PPKn jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak daripada mahasiswa laki-laki, khususnya pada angkatan 2018-2020. Dominasi oleh mahasiswa perempuan ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih jauh mengenai minat belajar selama perkuliahan di Program Studi PPKn, sehingga timbul pertanyaan tentang perbandingan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan program studi PPKn FKIP Universitas Riau dan apa saja faktor yang menyebabkan perbedaan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Adanya perbedaan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung, menurut hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa PPKn yaitu mahasiswa PPKn angkatan 2019, Riski Darmawan

mengatakan mahasiswa laki-laki di kelas berjumlah 5 (lima) orang sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang. Dikarenakan jumlah mahasiswa laki-laki dengan perempuan memiliki perbandingan 1:3 (satu banding tiga) maka dalam proses pembelajaran di kelas mahasiswa perempuan lebih memiliki minat dalam belajar dibandingkan mahasiswa laki-laki, seperti pada posisi duduk di kelas dikatakan bahwasanya mahasiswa laki-laki lebih memilih duduk dibarisan belakang serta jarang mencatat materi yang disampaikan dosen saat pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut mahasiswa perempuan angkatan 2019, Lia Nadilla mengatakan mahasiswa perempuan cenderung lebih rajin dalam mengerjakan tugas kuliah, dan biasanya mahasiswa perempuan mengerjakan tugas dalam suatu kelompok pembelajaran, lebih sering hadir dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta mencatat materi dari dosen selama pembelajaran berlangsung

Berdasarkan pra riset yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan koordinator program studi PPKn di jurusan PIPS menurut penuturan bapak Hambali menjelaskan minat belajar mahasiswa laki-laki dengan perempuan sejauh ini dilihat secara kuantitas memiliki perbandingan 1:3 (satu banding tiga), dimana minat belajar mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibanding minat belajar mahasiswa perempuan. Selanjutnya menurut pandangan beliau sebagai dosen, beliau melihat bahwa mahasiswa perempuan tertarik dan lebih cepat untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen. Misalnya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, beberapa mahasiswa perempuan lebih sering bertanya dan menjawab pertanyaan dari dosen. Sedangkan beberapa mahasiswa laki-laki hanya diam dan kurang memperhatikan dosen yang sedang menjelaskan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa prestasi belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan sejauh ini masih berimbang, karena di setiap angkatan terdapat mahasiswa yang berprestasi. Contohnya Muhammad Gunawan angkatan 2019 Juara 2 Lomba Esai Olimpiade PPKn 11 Nasional dan Zulpines Indira Putri angkatan 2020 Juara 3 Lomba Orasi Pekan Cinta Pancasila. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul, maka dilakukan penelitian dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan program studi PPKn FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan bulan September 2022. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (Angket). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau angkatan 2018-2020 sebanyak 204 orang dengan jumlah 39 mahasiswa laki-laki dan 165 mahasiswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Yamane : $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presesi (dalam penelitian ini ditentukan adalah 10%)

1 = Angka konstan

Dari hasil yang didapat adalah 68 sampel, jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* yang menggunakan rumus alokasi *proportional*, Riduan dan Akdon (2009:254) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel mahasiswa laki-laki berdasarkan angkatan 2018-2020 adalah :

1. Mahasiswa laki-laki angkatan 2018 : $\frac{13}{204} \times 68 = 4$

2. Mahasiswa laki-laki angkatan 2019 : $\frac{12}{204} \times 68 = 4$

3. Mahasiswa laki-laki angkatan 2020 : $\frac{14}{204} \times 68 = 5$

Maka jumlah anggota sampel mahasiswa perempuan berdasarkan angkatan

2018-2020 adalah :

4. Mahasiswa perempuan angkatan 2018 : $\frac{50}{204} \times 68 = 17$

5. Mahasiswa perempuan angkatan 2019 : $\frac{58}{204} \times 68 = 19$

6. Mahasiswa perempuan angkatan 2020 : $\frac{57}{204} \times 68 = 19$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Perbandingan Minat Belajar Antara Mahasiswa Laki-laki dengan Perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada 68 orang responden yang terbagi menjadi 13 mahasiswa laki-laki dan 55 mahasiswa perempuan. Angket ini terdiri dari 12 pernyataan dengan 4 indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, menunjukkan perhatian saat belajar, ketertarikan untuk belajar, keterlibatan dalam belajar.

a. Statistik Deskriptif

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data penelitian ini diperoleh pada saat penelitian dilakukan. Data dalam penelitian ini adalah data dari minat belajar mahasiswa laki-laki dengan perempuan program studi PPKn FKIP Universitas Riau yang meliputi mean, median, variance, standard deviation, serta nilai minimum dan maksimum data yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Minat Belajar Mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin

| Statistics | | | | | |
|----------------|---------|-----------|----------------|--------|---------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan n | Gender | Minat Belajar |
| N | Valid | 13 | 55 | 68 | 68 |
| | Missing | 55 | 13 | 0 | 0 |
| Mean | | 32.08 | 35.58 | 1.81 | 34.91 |
| Median | | 30.00 | 35.00 | 2.00 | 34.50 |
| Std. Deviation | | 4.443 | 4.829 | .396 | 4.926 |
| Variance | | 19.744 | 23.322 | .157 | 14.261 |

| | | | | |
|---------|----|----|---|----|
| Minimum | 27 | 22 | 1 | 22 |
| Maximum | 41 | 47 | 2 | 47 |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa N atau jumlah data valid pada variabel minat belajar adalah 68 orang mahasiswa, yaitu jenis kelamin laki-laki 13 orang dan jenis kelamin perempuan 55 orang. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbandingan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian variabel minat belajar yang dibagi menjadi 4 (empat) indikator yaitu perasaan senang, menunjukkan perhatian saat belajar, ketertarikan untuk belajar, keterlibatan dalam belajar. Data yang disajikan adalah jumlah jawaban dari responden yang menjawab Sering Sekali + Sering (SS + S) sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Minat Belajar Perindikator

| Indikator | Laki-Laki | | Perempuan | |
|------------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| | (F) | (%) | (F) | (%) |
| Perasaan Senang | 28 | 72 % | 126 | 76 % |
| Menunjukkan Perhatian saat Belajar | 22 | 57 % | 125 | 75 % |
| Ketertarikan untuk Belajar | 30 | 77 % | 104 | 63 % |
| Keterlibatan dalam Belajar | 34 | 88 % | 156 | 95 % |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator perasaan senang mahasiswa perempuan lebih dominan menggunakan indikator minat belajar tersebut dibandingkan mahasiswa laki-laki, sedangkan untuk indikator menunjukkan perhatian saat belajar mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan sama-sama memiliki indikator minat belajar tersebut. Pada indikator ketertarikan untuk belajar mahasiswa laki-laki lebih dominan menunjukkan minat belajar indikator ketertarikan untuk belajar dibandingkan mahasiswa perempuan. Dan pada indikator keterlibatan dalam belajar sama-sama mahasiswa laki-laki dan perempuan menunjukkan minat belajar indikator keterlibatan dalam belajar tersebut.

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS Versi 26, maka hasil dari uji normalitas data dapat dilihat dari tabel 3 berikut :

Tabel 3. Data Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Laki-Laki | .218 | 13 | .091* | .975 | 13 | .607 |
| Perempuan | .112 | 55 | .085* | .977 | 55 | .680 |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa persyaratan data dapat dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05. Pada uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data minat belajar mahasiswa laki-laki dengan perempuan program studi PPKn FKIP Universitas Riau berbeda, yaitu mahasiswa laki-laki sebesar 0,091 sedangkan, mahasiswa perempuan sebesar 0,085 dan data dikatakan normal karena nilai sig > 0,05. Dengan normalnya nilai signifikansi, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas varian.

2) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS Versi 26 dengan uji *One-Way ANOVA*. Hasil dari uji homogenitas varian dari minat belajar dapat dilihat dari tabel 4 berikut :

Tabel 4. Data Hasil Uji Homogenitas Varian dengan Uji *One-Way ANOVA*

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|-----------------|-----------|-----|-----|------|
| | | Levene | | | |
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| TOTAL | Based on Mean | .046 | 1 | 66 | .831 |
| | Based on Median | .202 | 1 | 66 | .654 |

| | | | | |
|--------------------------------------|------|---|--------|------|
| Based on Median and with adjusted df | .202 | 1 | 65.010 | .654 |
| Based on trimmed mean | .076 | 1 | 66 | .784 |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa persyaratan data dapat dikatakan homogeny apabila nilai sig > 0,05 pada uji homogenitas data. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji homogenitas varian minat belajar memiliki signifikansi 0,784. Berdasarkan signifikansi tersebut dapat dikatakan data homogeny karena nilai sig > 0,05.

3) Uji Analisis *Independent Sample T-test*

Uji analisis *Independent Sample T-test* dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian dengan ketentuan dari uji analisis *Independent Sample T-test* adalah jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka *H₀* diterima, dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka *H_a* diterima. Hasil dari uji analisis *Independent Sample T-test* minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 5 Data hasil Uji analisis *Independent Sample T-test*

| | | Independent Samples Test | | | | |
|---------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Minat Belajar | Equal variances assumed | .046 | .831 | -2.387 | 66 | .020 |
| | Equal variances not assumed | | | -2.515 | 19.302 | .021 |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan hasil uji analisis *Independent Sample T-test* tabel 6 di atas, diketahui bahwa hasil uji hipotesis adalah F = 0,46 dan nilai sig pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,831 dan data dikatakan homogeny karena nilai sig 0,831 > 0,05,

maka H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis dari penelitian ini yaitu "terdapat perbandingan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan program studi PPKn FKIP Univeristas Riau: teruji kebenarannya.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai hasil analisis penelitian yang diperoleh. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan angkatan 2018-2020 pada Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau terdapat perbedaan diantara keduanya dapat dilihat dari hasil jawaban responden tentang indikator perasaan senang, maka dapat diketahui hasil dari jawaban responden laki-laki adalah 72% sedangkan, hasil rekapitulasi jawaban responden perempuan adalah 76%. Hasil jawaban responden tentang indikator menunjukkan perhatian saat belajar, maka dapat diketahui dari jawaban responden laki-laki adalah 57% sedangkan, hasil jawaban responden perempuan adalah 75% . Hasil jawaban responden tentang indikator ketertarikan untuk belajar, maka dapat diketahui dari jawaban responden laki-laki adalah 77% sedangkan, hasil jawaban responden perempuan adalah 63%. Hasil jawaban responden tentang indikator keterlibatan dalam belajar, maka dapat diketahui dari jawaban responden laki-laki adalah 88% sedangkan, hasil jawaban responden perempuan adalah 95%.

Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal apabila jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Uji Normalitas data yang dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan dari program SPSS Versi 26. Hasil dari Uji Normalitas data nilai signifikansi mahasiswa laki-laki sebesar 0,091 sedangkan, mahasiswa perempuan sebesar 0,085 dan data dikatakan normal karena nilai 0,091 dan 0,085 lebih besar dari 0,05. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan Uji Homogenitas Varian menggunakan Uji *One-Way ANOVA* dengan program SPSS Versi 26. Uji Homogenitas Varian diperlukan terutama pada pengujian rata-rata yang saling independen. Data dapat dikatakan homogen karena $0,784 > 0,05$. Setelah melakukan Uji Normalitas data dengan hasil data adalah normal dan Uji Homogenitas Varian dengan hasil data adalah homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan uji analisis *Independent Sample T-test* dengan bantuan SPSS 26. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah jika nilai

sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima. Nilai dari hasil Uji Hipotesis adalah 0,020 dan nilai sig 0,021 < 0,05 (2-tailed < 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah perbandingan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau, maka dari seluruh pernyataan indikator minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa laki-laki kategori sangat tinggi sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 15%, sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 46% pada kategori tinggi, frekuensi mahasiswa sebanyak 5 dengan persentase 38% berada pada kategori rendah dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase 0%. Sedangkan, minat belajar mahasiswa perempuan sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase 31% pada kategori sangat tinggi, kategori tinggi sebanyak 33 mahasiswa dengan persentase 60%. Frekuensi pada kategori rendah sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase 9%, dan sebanyak 0 mahasiswa dengan 0% berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu mahasiswa laki-laki sebesar 0,091 sedangkan, mahasiswa perempuan sebesar 0,085 diketahui bahwa data minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan data dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05. Pada uji homogenitas data varian minat belajar memiliki signifikansi 0,784 data tersebut dapat dikatakan homogeny karena nilai sig > 0,05.

Sedangkan hasil uji hipotesis *Independent Sample T-test* diketahui bahwa uji hipotesis adalah $F = 0,046$ dan nilai sig pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,831 dan data dikatakan homogen karena nilai sig 0,831 > 0,05. Nilai yang didapatkan pada kolom sig (2-tailed) adalah 0,020 dan nilai sig 0,021 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima bahwa ada perbedaan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan Prodi PPKn FKIP Universitas Riau" teruji kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. (2012) Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. Jakarta: Bentari Buana Murni.
- Akdon, dan Riduwan. (2009). Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung: Dewa Ruci.
- Arief, M., Sihkabuden dan Ulfa, S. (2018). Hubungan Gaya Belajar Berdasarkan Gender dengan Hasil Belajar pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *JKTP. Vol, 1, No. 1, Hlm, 53-62.*
- Depdiknas, (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Jecseneri, Andry. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar serta Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Negeri 1 Tana Tindung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanatta Dharma.*
- Khadijah, N. (2011). Psikologi Pendidikan. Palembang: CV. Grafika Telindo Press.
- Siagian, Roida Eva Flora. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif. Vol. 2, No. 2, Hal. 122-131.*
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Monks, F.J, Knoers, A.M.P, Haditono, S.R. 2002. Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nashar (2014). Peranan Motibasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Riduan dan Engkos, Achmad Kuncoro. (2011). Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (*Analisis Jalur*). Bandung: Alfabeta.
- Rusmiani, N. K. A, dan Windanaputra, A. A. G. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 20, No. 2, Hlm. 959-985.*
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta.

Trahati, Melia Rimadhani. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.*